

## PENULARAN TB PARU DI DESA TAMBUSAI UTARA WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMBUSAI UTARA KECAMATAN TAMBUSAI UTARA KABUPATEN ROKAN HULU PROVINSI RIAU

Athosra<sup>1\*</sup>, Maisyarah<sup>2</sup>, Prima Indra<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Kesehatan, Universitas Fort De Kock Bukittinggi

\*Email Korespondensi: [athosra@yahoo.com](mailto:athosra@yahoo.com)<sup>1\*</sup>, [maisyarah@fdk.ac.id](mailto:maisyarah@fdk.ac.id)<sup>2</sup>

### **Info Artikel**

**Masuk: 22 Desember 2021**

**Revisi: 23 Desember 2021**

**Diterima: 04 Januari 2022**

**Keywords:** TB, Behavior, occupancy density.

**Kata kunci:** TB Paru, perilaku peran petugas, Kepadatan Hunian

P-ISSN: 2407 - 2664

### **Abstract**

Tuberculosis is an infectious disease caused by infection with the bacterium *Mycobacterium tuberculosis*. From the data on patient visits at the Tambusai Utara Health Center, it was recorded that there were 171 TB suspects in Tambusai Utara Village and 20 positive for pulmonary TB. The purpose of this study is to determine the factors that influence the transmission of pulmonary TB in the Tambusai Utara Village. This research was conducted using a cross sectional design. The sample in this study found 63 responden. The Simple Random Sampling method. The analysis in this study used univariate and bivariate. The results of the study were 39.7% of people who had pulmonary TB transmission, 60.3% of people had deficiencies, 47.6% of people who behaved negatively, 34.9% of people whose household contacts were at risk of contracting Pulmonary TB and 52.4% of respondents stated that health workers had that role. There is a significant relationship between occupancy density  $p=0.004$ , behavior  $p=0.001$  and household contact  $p=0.010$ , the role of health workers  $p=0.018$  on the transmission of pulmonary TB. The conclusion is that there is a low relationship between the role of officers and the transmission of pulmonary TB. It is recommended for officers to further enhance their role in capturing suspects.

### **Abstrak**

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Dari data kunjungan pasien di Puskesmas Tambusai Utara tercatat Desa Tambusai Utara sebanyak 171 suspek TB dan 20 orang positif TB Paru. Mempengaruhi Penularan TB Paru di Desa Tambusai Utara Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai Utara. Penelitian ini kuantitatif dengan desain *cross sectional*. berjumlah sampel 63 reponden. Cara *Simple Random Sampling*. Analisa *univariat* dan *bivariat* dengan uji statistik *chi-square*. Hasil penelitian 39.7% terjadi penularan TB Paru, 60.3% orang mempunyai hunian yang padat, 47.6% orang yang berperilaku negatif, 34.9% orang yang kontak serumahnya beresiko tertular TB Paru dan 52.4% responden menyatakan petugas kesehatan mempunyai peran yang kurang. Terdapat hubungan signifikan antara Kepadatan hunian  $p=0,004$ , Perilaku  $p=0,001$  dan, Kontak Serumah  $p=0,010$ , Peran Petugas Kesehatan  $p=0.018$  terhadap Penularan TB Paru. Kesimpulan ada hubungan yang rendahnya peran petugas dengan Penularan TB Paru. Disarankan kepada petugas untuk lebih meningkatkan peranannya dalam menjangkau suspek

## PENDAHULUAN

Tuberkulosis ( TB ) masih menjadi salah satu yang paling mematikan di dunia penyakit menular. Pada tahun 2013, diperkirakan 9,0 juta orang mengidap TB dan 1,5 juta meninggal karena penyakit ini, 360 000 di antaranya adalah HIV - positif. TB secara perlahan menurun setiap tahun dan diperkirakan bahwa 37 juta kehidupan diselamatkan antara tahun 2000 dan 2013 melalui diagnosis efektif dan pengobatan. Namun, mengingat bahwa sebagian besar kematian dari TB dapat dicegah, angka kematian akibat penyakit ini masih sangat tinggi dan upaya untuk menanggulangnya pada tahun 2015 target global, yang ditetapkan dalam konteks dari Millenium Development Goals ( MDGs ) (United nation 2014)

Secara global, terdapat 8.800.000 kasus baru TB di dunia pada tahun 2010 dengan *People Living with TB* 12.000.000 kasus, *New TB Cases per 100.000 Population* 128 kasus, *TB Deaths* 1,100,000 kasus, *TB Deaths per 100,000 population* 15 kasus (Hendry J, WHO, *Global Tuberculosis Control* 2011).

Penyakit Tb paru ditanyakan pada responden untuk kurun waktu  $\leq 1$  tahun berdasarkan diagnosis yang ditegakkan oleh tenaga kesehatan melalui pemeriksaan dahak, foto toraks atau keduanya. Hasil Riskesdas 2013 tersebut tidak berbeda dengan Riskesdas 2007 yang menghasilkan angka prevalensi TB paru 0,4% (Profil Kesehatan Indonesia, 2013).

Proporsi pasien TB BTA positif diantara suspek per Kabupaten/ Kota Provinsi Riau tahun 2013, maka ada 2 (dua) Kabupaten yang terlalu ketat dalam penemuan kasus TB diantara suspek yaitu Kab.Bengkalis dan Kab.Rokan Hilir. Ini kemungkinan disebabkan karena petugas kesehatan dalam penemuan suspek tidak

berdasarkan dari gejala utama yaitu batuk berdahak selama 2-3 minggu tetapi sudah dengan beberapa gejala lain yang mendukung ke arah diagnosa menderita TB atau terdapat PPT (Positif Palsu Tinggi). Dapat dihitung bahwa sejak tahun 2008 hingga 2013 terdapat 3561 kasus TB Paru BTA (+) yang menjadi sumber penularan di masyarakat (Profil Kesehatan Riau 2013, p.25).

Dari data kunjungan pasien di Puskesmas Tambusai Utara Tahun 2014 tercatat jumlah suspek sebanyak 511 suspek dan jumlah pasien positif TB paru 59 kasus dan yang terbanyak di desa Tambusai Utara yaitu 20 kasus.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian *survey* dengan pendekatan *cross sectional* Penelitian dilakukan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penularan TB Paru di Desa Tambusai Utara Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai Utara Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Sampel penelitian ini 63 orang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hubungan Perilaku Dengan Penularan TB Paru di Desa Tambusai Utara

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 63 responden perilaku tidak tertular 38 ( 60,3 % ) namun ada hubungannya antara perilaku dengan penularan TB paru yaitu dengan nilai  $P_v = 0,001$ . Perilaku adalah apa yang dilakukan organisme atau apa yang diamati oleh organisme lain. Perilaku juga merupakan bagian dari fungsi organisme yang terlibat dalam suatu tindakan (Notoadmodjo 2012)

**Tabel 1. Penularan TB Paru Di Desa Tambusai Utara**

No	Kepadatan Hunian	Penularan TB Paru				Total		Pvalue	OR (95% CI)
		Terjadi		Tidak Terjadi		n	%		
		n	%	n	%				
1	Padat	21	55.3	17	44.7	38	100	0.004	6.485 (1.866-22.543)
2	Tidak Padat	4	16.0	21	55.3	25	100		
	Jumlah	25	39.7	36	60.3	63	100		

No	Perilaku	Penularan TB Paru				Total		Pvalue	OR (95% CI)
		Terjadi		Tidak Terjadi		n	%		
		n	%	n	%				
1	Negatif	19	63.3	11	36.7	30	100	0.001	7.773 (2.449-24.670)
2	Positif	6	18.2	27	81.8	33	100		
	Jumlah	25	39.7	38	60.3	63	100		

No	Kontak Serumah	Penularan TB Paru				Total		Pvalue	OR (95% CI)
		Terjadi		Tidak Terjadi		n	%		
		n	%	n	%				
1	Beresiko	14	63.6	8	36.4	22	100	0.010	4.773 (1.573-14.480)
2	Tidak Beresiko	11	26.8	30	73.2	41	100		
	Jumlah	25	39.7	38	60.3	63	100		

No	Peran Petugas Kesehatan	Penularan TB Paru				Total		Pvalue	OR (95% CI)
		Terjadi		Tidak Terjadi		n	%		
		n	%	n	%				
1	Kurang	17	56.7	13	43.3	30	100	0.018	4.087 (1.395-11.972)
2	Baik	8	24.2	25	75.8	33	100		
	Jumlah	25	39.7	38	60.3	63	100		

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi & Sudiadnyana 2021).berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi & Sofiana 2019) menyatakan bahwa ada hubungan antara perilaku ( $p = 0,000$  CC = 0,363) dan kualitas fisik rumah ( $p = 0,000$  CC = 0,430) dengan kejadian tuberkulosis paru. Hasil menunjukkan bahwa tingkat pendapatan ( $p < 0,001$ ), tingkat pengetahuan ( $p = 0,007$ ),

sikap ( $p < 0,001$ ), persepsi kerentanan ( $p < 0,001$ ), persepsi keseriusan ( $p < 0,001$ ), persepsi hambatan ( $p < 0,001$ ), akses informasi ( $p = 0,012$ ), dan dukungan petugas Kesehatan ( $p < 0,001$ ) berhubungan dengan perilaku pencegahan penularan TB Menurut asumsi peneliti ada perilaku masyarakat dan penderita TB Paru didesa tambusai Utara yang tidak berisiko terhadap penularan TB Paru, tetapi sangat

berhubungan dengan penularan TB seperti rendahnya pengetahuan, sikap yang negatif dan tindakan yang dilakukan berisiko terhadap penularan TB paru kepada orang lain seperti kebiasaan membuang dahak sembarangan, Etika batuk yang tidak dilaksanakan dengan benar.

### **Hubungan Kontak Serumah Dengan Penularan TB Paru di Desa Tambusai Utara**

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 63 responden Kotak Serumah tidak beresiko 41 ( 65% ). namun ada hubungannya anantara kontak serumah dengan penularan TB paru yaitu dengan nilai  $P_v = 0,010$ . Orang yang kontak dengan pasien TB disarankan untuk melakukan pemeriksaan guna memastikan apakah mereka tertular kuman TB atau tidak. Anak balita lebih diprioritaskan untuk diperiksa TB karena mereka memiliki daya tahan tubuh yang rendah sehingga lebih mudah tertular kuman TB maka dari itu periksakan anggota keluarga anda untuk memutus rantai penularan penyakit TB di keluarga (Anon n.d.)

Hasil penelitian (Mathofani et al. 2019) didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepadatan hunian ( $P_v = 0,018$  dan  $OR = 4,364$ ), dan riwayat kontak serumah ( $P_v = 0,011$ ) dengan kejadian TB Paru, sedangkan tidak ada hubungan antara jenis lantai ( $P_v = 0,115$ ), suhu ( $P_v = 0,778$ ), dan kebiasaan merokok ( $P_v = 0,416$ ) dengan kejadian TB Paru. Menurut Penelitian (Butiop et al. 2015) yang dilakukan oleh menunjukkan bahwa ada hubungan kontak serumah dengan kejadian tuberkulosis paru dengan nilai  $p = 0,016$ , di desa Wori. Hasil penelitian (Rita & Qibtiyah 2021) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kontak penderita TB terhadap kejadian TB paru pada anak dengan nilai  $P$  value = 0,389. Namun secara indikator nasional

penanggulangan TBC berdasarkan angka penjarangan suspek sudah ditemukan adanya hubungan antara kontak penderita tuberkulosis dengan kejadian tuberkulosis paru pada anak, yang dimana nilai tersebut tidak dapat melebihi dari 3-5%.

Menurut Asumsi peneliti ada 65% persen kontak serumah yang tidak beresiko namun sangat berhubungan dengan penularan TB Paru, yang terutama serumah dengan penderita TB Paru telah terjadi kontak erat dengan kasus untuk anggota keluarga yang tinggal serumah, di desa tambusai utara masih ada serumah dengan penderita TB Paru tanp ada pembatasan kontak sehingga sangat rentan dengan penularan TB Paru terutama pada anak-anak, jadi didesa Tambusai Utara kontak serumah dengan penderita TB paru salah satu bentuk penularan TB, ini karena ada alasan dari masyarakat yang engan memisahkan diri dari anggota keluarga karena TB dan masih ada kebiasaan masyarakat menggunakan alat makan dan minum bersama dengan penderita TB dan tidak menggunakan masker sehingga ketika batuk droplek mengenai orang - orang yang berada disekitarnya.

### **Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dengan Penularan TB Paru di Desa Tambusai Utara**

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 63 responden peran petugas kurang baik 33 ( 52,4% ). Dan ada hubungannya anantara peran petugas dengan penularan TB paru yaitu dengan nilai  $P_v = 0,018$

Pengembangan sumber daya manusia/ petugas kesehatan dalam Program Pengendalian Tuberkulosis (P2TB) bertujuan untuk menyediakan tenaga pelaksana program yang memiliki keterampilan, pengetahuan dan sikap yang baik diperlukan dalam pelaksanaan program TB, dengan jumlah yang memadai

pada tempat yang sesuai dan pada waktu yang tepat sehingga mampu menunjang tercapainya tujuan program TB nasional (Kemenkes RI, 2014).

Hasil penelitian (Netty et al. 2018) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara peran petugas kesehatan (P value = 0,001) dan dukungan keluarga (P value = 0,019) dengan tingkat kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis (TB) paru BTA positif di UPT. Puskesmas Martapura 1. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Wulandini et al. 2020) ada hubungan peran pengawas minum obat oleh petugas kesehatan terhadap kepatuhan pada pasien tbc dipuskesmas perawang dengan nilai p value=0,0001.

Menurut asumsi peneliti didesa Tambusai Utara wilayah kerja puskesmas Tambusai Utara belum maksimalnya peran petugas kesehatan di puskesmas dalam upaya Penanggulangan penyakit TB Paru dimasyarakat, sehingga masyarakat tidak mengetahui bentuk penularan penyakit TB antar orang ke orang sebab petugas belum maksimal memberikan informasi tentang upaya pencegahan penularan TB Paru, baik itu melalui penyuluhan secara langsung maupun tidak langsung.

### **Hubungan kepadatan Hunian Dengan Penularan TB Paru di Desa Tambusai Utara**

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 63 responden kepadatan hunian padat 38 ( 60,3 % ) dan ada hubungannya antara kepadatan hunian dengan penularan TB paru yaitu dengan nilai Pv= 0,004

Menurut Permenkes No. 67 tahun 2016 tentang Penggulangan Tuberculosis Lingkungan perumahan padat dan kumuh akan memudahkan penularan TB, termasuk kepadatan hunian dalam satu rumah/ ruang.

Hasil penelitian (Kaligis et al. 2019) menunjukkan terdapat hubungan antara kepadatan hunian (p-value 0,000) dengan kejadian tuberkulosis paru di kelurahan Pakowa kecamatan Wanea kota Manado Hasil penelitian (Kesmas et al. 2019) menunjukkan bahwa kepadatan hunian merupakan faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit tuberculosi dengan hasil nilai p = 0,000 (p<0,05).

Menurut asumsi peneliti didesa Tambusai utara lebih banyak rumah dengan kepadatan hunian melebihi standar kesehatan yang sangat beresiko untuk penularan penyakit TB paru dalam satu rumah jika ada orang positif TB paru yang tinggal serumah maka akan terjadi tranmisi penyakit antar penghuni rumah.kondisi ini dipengaruhi keadaan ekonomi dan sosial masyarakat tersebut.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 63 responden di Desa Tambusai Utara, maka dapat disimpulkan adanya hubungan Kapadatan hunian Pv= 0,004, perilaku *p value* =0,001, kontak serumah *p value* =0,010, peran petugas kesehatan dengan *p value* =0,018 dan OR=4.087 dengan penularan penyakit TB Paru.

### **REFERENSI**

- Anon, Pemeriksa an kontak yang tinggal serumah dengan pasien tb ak tif.
- Kaligis, G.I. et al., 2019. Faktor Kondisi Lingkungan Fisik Rumah Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Kelurahan Pakowa Kecamatan Wanea Kota Manado. *Kesmas*, 8(6), pp.552-559.
- Kejadian, D., Paru, T. & Desa, D.I., 2015. Hubungan Kontak Serumah, Luas Ventilasi, dan Suhu Ruang dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Desa Wori. *Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik*, 3(4).

- Kemenkes RI. 2014. Buku Pedoman Pelaksanaan Hari TB Sedunia
- Kesmas, J. et al., 2019. Sandy Novryanto Sakati dan Sriyanti Nurdin 1695. , 10, pp.1695–1716.
- Profil Kesehatan Provinsi Riau. 2012. <http://dinkesriau.net/downlot.php?file=Profil%20Kesehatan%20Provinsi%20Riau%20Tahun%202012.pdf> . Di akses tanggal 25 juli 2015
- Profil Puskesmas Tambusai Utara. 2014
- Mathofani, P.E. et al., 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Tuberkulosis ( TB ) Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Serang Kota Tahun 2019 The Factors Associated With The Incidence Of Pulmonary Tuberculosis In The Working Area Of Serang City Health Center 2019. , 12, pp.1–10.
- Netty, N., Kasman, K. & Ayu, S.D., 2018. Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberkulosis (Tb) Paru Bta Positif Di Wilayah Kerja Upt. Puskesmas Martapura 1. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1).
- Notoadmodjo, S., 2012. *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan*,
- Permenkes 2016, No 67 tentang penanggulangan Tubercolusis.
- Pratiwi, A.A.I.R.D. & Sudiadnyana, I.W., 2021. Hubungan Perilaku Dan Kualitas Fisik Rumah Dengan Kejadian Tbc Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Kediri 1 Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(1), pp.13–17.
- Pratiwi, E.E. & Sofiana, L., 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia* ., 14(November), pp.4–9. Available at: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi/index>.
- Rita, E. & Qibtiyah, S.M., 2021. Hubungan Kontak Penderita Tuberkulosis Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru Pada Anak. *Indonesian Journal of Nursing Science and Practice*, 9(1), pp.114–118.
- United nation, 2005. The Millenium Development Goals Report 2005. *United Nations*, p.32. Available at: <http://www.un.org/millenniumgoals/reports.shtml>.
- Wulandini, P. et al., 2020. Hubungan peran pengawasan petugas kesehatan terhadap kepatuhan konsumsi obat pasien TBC Di wilayah kerja puskesmas Perawang Kec. Tualang Kabupaten Siak. *Jurnal Kesehatan ...*, 3(3), pp.155–160. Available at: <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jkmmunhas/article/view/12218>.
- World Health Organization. 2014. *Global Tuberculosis Report* : World Health Organization. Jenewa.